



ANALISA PENGARUH IMPLEMENTASI *ARTIFICIAL INTELLEGENCE* DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

Aryanto Nur¹, Finar Al Khori²

¹Fakultas Teknik Informatika Universitas, Binasarana Informatika

²Mahasiswa Sistem Informasi, Universitas Binasarana Informatika

¹aryantonur@gmail.com, ²finaralkhori280704@gmail.com

Abstrak

Artificial Intelligence (AI) atau yang disering juga sebagai kecerdasan buatan menjadi salah satu teknologi yang paling fenomenal saat ini terlebih ditengah pandemi virus corona covid 19 yang belum juga usai di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Implementasi AI dalam berbagai segmen kehidupan menjadi solusi untuk menjawab kebutuhan masyarakat dunia saat ini. Kehadiran AI dengan berbagai inovasi yang semakin canggih dan kreatif memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam setiap lini kehidupan manusia termasuk dibidang sosial, bisnis, ekonomi dan kesehatan. Implementasi AI dalam berbagai sektor kehidupan memberikan dampak yang positif karna AI mampu menjawab berbagai masalah kehidupan mengikuti kondisi terkini namun disisi lain AI juga merupakan ancaman bagi sumber daya manusia karna banyak pekerjaan manusia perlahan-lahan mulai digantikan dengan adanya AI. Dimasa yang akan datang perkembangan AI akan semakin canggih dengan terobosannya yang semakin inovatif oleh karena itu masyarakat harus terus melakukan upgrade dirinya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang teknologi dan meningkatkan kreativitasnya sehingga sulit untuk digantikan AI. Pada hakikatnya AI memang bisa menggantikan beberapa pekerjaan manusia namun AI tidak akan pernah bisa menggantikan sisi emosional manusia oleh karenanya ada baiknya masyarakat dunia khususnya Indonesia terus memelihara dan mengembangkan kecerdasan emosionalnya supaya dimasa yang akan datang keberadaannya akan tetap dibutuhkan.

Kata Kunci: AI Dalam Kehidupan manusia

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10. 8734/Kohesi. v1i2. 365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Abstract

Artificial intelligence (AI) or often referred to as Artificial intelligence is one of the most phenomenal technologies today, especially in the midst of the corona virus pandemic covid 19 which has not yet ended in all countries in the world including Indonesia. The implementation of AI in various segments of life is a solution to answer the needs of today's world society. The presence of AI with various increasingly sophisticated and creative innovations has a very significant influence on every line of human life including in the social, business, economic and health sectors. The implementation of AI in various sectors of life has a positive impact because AI is able to answer various life problems following current conditions, but on the other hand AI is also a threat to human resources because many human jobs are slowly being replaced by AI. In the future, the development of AI will be increasingly sophisticated with increasingly innovative breakthroughs, therefore society must continue to upgrade itself to follow the development of science, especially in the field of technology and increase its creativity so that it is difficult to replace AI. In essence, AI can indeed replace some human jobs, but AI will never be able to replace the emotional side of humans, therefore it is good for the world community, especially Indonesia, to continue to maintain and develop its emotional intelligence so that in the future its existence will still be needed.

Keywords: : AI In Human Life

PENDAHULUAN

Artificial intelligence (AI) merupakan suatu bidang keilmuan yang membuat komputer menirukan kebiasaan manusia. Dapat di artikan pula sebagai bagian dari ilmu komputer yang berfokus pada mesin dengan kemampuan kecerdasan yang dapat berinteraksi dan bekerja seperti manusia. Manusia semakin berkembang berdasarkan pelajaran yang di dapat dari apa yang di lalainya. Begitu juga dengan AI, AI juga dapat belajar seperti manusia dan semakin banyak yang di pelajari maka semakin baik pula kemampuan dari AI tersebut. Berbeda dengan manusia, AI dapat belajar dan menemukan pola dan mencatatnya dengan jauh lebih efisien dan cepat. *Artificial Intellegence (AI)* atau yang sering juga sebagai kecerdasan buatan menjadi salah satu teknologi yang paling fenomenal saat ini. Implementasi AI dalam berbagai segmen kehidupan menjadi solusi untuk menjawab kebutuhan masyarakat dunia saat ini, kehadiran AI dengan berbagai inovasi yang semakin canggih dan kreatif memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam setiap lini kehidupan manusia termasuk dibidang sosial, bisnis, ekonomi dan kesehatan. Implementasi AI terdapat dalam berbagai sektor kehidupan yang memberikan dampak yang positif karna AI mampu menjawab berbagai masalah kehidupan mengikuti



kondisi terkini namun disisi lain AI juga merupakan ancaman bagi sumber daya manusia karna banyak pekerjaan manusia perlahan-lahan mulai digantikan dengan adanya AI. Dimasa yang akan datang perkembangan AI akan semakin canggih dengan terobosannya yang semakin inovatif oleh karna itu masyarakat harus terus mengupgrade dirinya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang teknologi dan meningkatkan kreativitasnya sehingga sulit untuk digantikan oleh AI. Pada hakikatnya AI memang bisa menggantikan beberapa pekerjaan manusia namun AI tidak akan pernah bisa menggantikan sisi emosional manusia oleh karnanya ada baiknya masyarakat dunia khususnya Indonesia terus memelihara dan mengembangkan kecerdasan emosionalnya supaya dimasa yang akan datang keberadaannya akan tetap dibutuhkan tahun terakhir, Indonesia telah mengalami berbagai kejadian kejahatan keuangan di sektor perbankan, mulai dari pencucian uang hingga hilangnya data nasabah. Fenomena ini menunjukkan bahwa kejahatan keuangan di industri perbankan bukan hanya merupakan permasalahan lokal, namun merupakan bagian dari tantangan global yang perlu ditanggapi secara serius. Pentingnya pemahaman fenomena kejahatan keuangan perbankan di Indonesia terletak pada upaya mengidentifikasi faktor pendorong, memahami pola dan tren kejahatan, serta menyusun strategi pencegahan yang efektif. Dengan memahami akar permasalahan dan dinamika yang terjadi, otoritas, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat bekerja sama untuk meningkatkan keamanan sistem keuangan Indonesia. Sebagai bagian dari studi ini, kita akan melihat lebih dalam kejahatan keuangan di perbankan Indonesia dan fokus pada tren, pola dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kemajuan sistem perbankan tidak lepas dari peran teknologi informasi. Selain untuk memudahkan operasional internal perusahaan, perangkat teknologi juga bertujuan untuk memudahkan layanan kepada nasabah bank. Satu sisi teknologi informasi memberikan banyak manfaat untuk meningkatkan pelayanan, baik pelayanan publik maupun pelayanan internal. Di sisi lain, teknologi informasi digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum, yang menyerang berbagai kepentingan hukum rakyat, masyarakat, dan negara.

Berikut adalah beberapa contoh rumusan masalah terkait analisa pengaruh implementasi *Artificial intelligence* (AI) dalam kehidupan manusia: Bagaimana dampak implementasi AI terhadap peluang dan tantangan di dunia kerja? Apakah AI akan menggantikan tenaga kerja manusia, atau justru menciptakan peluang pekerjaan baru? Apa saja dampak positif yang ditimbulkan oleh implementasi AI dalam sektor-sektor penting seperti kesehatan, pendidikan, dan transportasi? Bagaimana AI mempengaruhi peningkatan efisiensi dan kualitas layanan di sektor-sektor tersebut? Bagaimana pengaruh AI terhadap privasi dan keamanan data pengguna? Apa saja risiko yang dihadapi terkait pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data dalam sistem berbasis AI? ini membahas tentang bagaimana AI bekerja untuk membantu pekerjaan manusia yang mampu memberikan informasi secara signifikan, kehadiran AI dengan berbagai dengan inovasi dan kreatif memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam setiap lini kehidupan manusia seperti dibidang sosial bisnis ekonomi dan kesehatan, inflementasi

AI juga dalam beberapa sektor kehidupan memberikan dampak yang positif, tetapi disisi lain AI juga menjadi ancaman bagi sumber daya manusia karna banyak pekerjaan-pekerjaan



manusia yang perlahan mulai di gantikan dengan AI. Oleh karna itu kita sebagai masyarakat harus mengupgrade diri kita dengan mengikuti atau mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang teknologi, sehingga kita bisa meningkatkan kreativitas yang jauh lebih baik sehingga tidak mudah di gantikan oleh AI. Subyek hukum dalam melakukan keluar transaksi hukum tidak boleh melanggar hukum, peraturan, hukum adat, kesusilaan, transaksi hukum, atau agama tidak boleh melanggar hukum, peraturan, hukum adat, moralitas, kesusilaan, atau agama. Kecerdasan buatan (AI) adalah salah satu subyek hukum yang bersifat artifisial merupakan subyek hukum yang terdiri dari pekerjaan yang mempunyai profesi menerima pekerjaan yang mempunyai AI atau si pemberi kerja. Tentu pemiliknya sebagai pemberi kerja dapat ditubrukkan secara hukum belajar adalah bagian dari studi normatif yuridis, yang melibatkan melihat data orde kedua penelaahan data orde kedua yang itu hasil wawancara dengan narasumber, analisis hukum positif dan Islam serta hukum positif dan mencari solusi hukumnya mengungkap hasil wawancara dengan narasumber, menganalisis hukum positif dan Islam serta hukum positif dan mencari solusi hukum. Studi mempekerjakan ini pendekatan analisis sastra analisis itu yang didasarkan pada wawancara mendalam, yaitu pendekatan undang - undang, pendekatan futuristik, dan pendekatan sejarah didasarkan pada wawancara yang mendalam, yaitu pendekatan undang-undang, pendekatan futuristik, dan pendekatan sejarah. Data-data yang diperoleh melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis dan analisis eksplorasi diperoleh melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis dan analisis eksplorasi. Berdasarkan pada hasil studi, hasil studi. (Pakpahan, 2021)

Pesatnya kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman hakikat kebangsaan di era *Society* ini ditandai dengan semakin intensnya integrasi antara manusia dan teknologi, dimana teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi hal yang sangat diperlukan dalam masyarakat modern. Tujuan dari esai ini adalah untuk menggambarkan dampak teknologi terhadap pemahaman hakikat kebangsaan dalam konteks masyarakat. Untuk memaksimalkan dampak teknologi dalam meningkatkan kesadaran akan isu - isu etika, sangat penting untuk mempromosikan literasi digital dan kritis. Setiap orang harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengevaluasi, mengautentikasi, dan menjaga informasi yang mereka peroleh dari teknologi. Selain itu, lembaga pemerintah dan lembaga pendidikan harus berkolaborasi untuk memastikan akses yang adil terhadap teknologi dan pelatihan yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui studi. (Anwar et al., 2023) Inovasi di bidang teknologi informasi, seperti kecerdasan buatan (AI), menciptakan peluang baru dan menginspirasi kolaborasi antar pelaku ekonomi Namun, ada beberapa hal yang perlu dipahami mengenai mekanisme dan proses pembentukan nilai saling eksklusif yang dapat dilakukan AI. Meskipun beberapa pakar berpendapat bahwa teknologi kecerdasan buatan secara signifikan mengurangi aktivitas manusia dan sumber daya manusia, hingga saat ini kita masih kurang memahami bagaimana manusia dan AI berinteraksi dalam hubungan yang saling memperkuat. Inilah fenomena mendasar yang dibahas dalam artikel ini. Secara khusus, dengan menggunakan *Service Dominant Logic* (SDL) sebagai lensa, penelitian ini mengkaji aktivitas strategi, dan



pengetahuan yang diterapkan dalam kreasi bersama dengan bahasa yang diaktifkan AI, menggunakan bahasa kompetitif sebagai konteks penelitian. Analisis menunjukkan bahwa proses penciptaan mirip dengan hukum yang ditegakkan. (Anggraini, 2020).

Tujuan dari ini adalah untuk menilai dampak kecerdasan buatan (AI) pada pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. penelitian ini untuk menilai dampak kecerdasan buatan (AI) pada pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah Terdapat korelasi negatif antara waktu belajar dan kemahiran berbahasa Inggris. korelasi negatif antara waktu belajar dan kemahiran bahasa Inggris. Penelitian sedang berlangsung ini diadakan dengan menggunakan metode campuran yang melibatkan pelaksanaan survei menggunakan wawancara mendalam. metode campuran yang melibatkan pelaksanaan survei dan wawancara mendalam Melalui akun pribadi dandan grup *WhatsApp* seorang siswa menggunakan *Google Form* dari *Spreadsheet* untuk menerjemahkan ke kelompok Inggris, seorang siswa menggunakan *Google Formulir* dari *Spreadsheet* untuk menerjemahkan ke bahasa Inggris. Untuk mencapai berbagai tujuan, dosen berbahasa Inggris menggunakan berbagai jenis AI, seperti menjawab pertanyaan dan menyoroti masalah. Sampel penelitian sampel terdiri dari ini terdiri dari enam belas mahasiswa berbahasa Inggris dari universitas nasional dan sekolah pascasarjana di Jawa. enam belas mahasiswa berbahasa Inggris dari universitas nasional dan sekolah pascasarjana di Jawa. Pembelajaran dan pengajaran bahasa menjadi lebih mudah dengan munculnya teknologi kecerdasan buatan (AI). Hal ini didukung dengan analisis kuesioner dan transkrip wawancara. pengajaran bahasa di pendidikan tinggi terkena dampak negatif dari AI. Intelijen (AI) digunakan Buatan (oleh pembelajar bahasa Inggris oleh pembelajar bahasa Inggris untuk beberapa tujuan, termasuk menjawab untuk beberapa dan menafsirkan data. tujuan, termasuk menjawab pertanyaan dan menafsirkan data. (Subiyantoro et al., 2023).

Kecerdasan buatan saat ini membuka fenomena baru di bidang bisnis dan tata kelola perusahaan. Selain itu, banyak usulan dan hasil penelitian mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan di berbagai bidang telah dikumpulkan. Namun kontribusi, gambaran umum, dan potensi penggunaan kecerdasan buatan dalam pemantauan dan pengendalian tidak dijelaskan. Oleh karena itu, artikel ini memberikan tinjauan pertama mengenai potensi umum teknologi kecerdasan buatan dalam pemantauan dan pengendalian sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan ini, artikel singkat ini menguraikan fitur inti teknologi kecerdasan buatan dan potensinya dalam pemantauan dan pengendalian sumber daya manusia, dan menyajikan dua skenario yang dipilih formal (Prediksi Kecurangan Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan dalam Penyaringan). Analisis jabatan dan sentimen di bidang disiplin pegawai negeri sipil dan kode etik. (Fauzan, 2020).

Manusia dan kecerdasan buatan dapat bekerja sama untuk mengambil keputusan yang tidak terlalu dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi. Keberhasilan terbaru dalam AI adalah sistem yang secara otomatis menyesuaikan perangkat keras dengan kebutuhan pengguna tertentu. Metodologi penelitian ini adalah observasional. Selain itu, metodologi penelitian observasional juga digunakan. Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada mengidentifikasi ciri-ciri atau ciri-ciri suatu peristiwa tertentu yang diselidiki selama proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pencarian literatur secara sistematis pada database jurnal. Jurnal dievaluasi ulang



berdasarkan tanggal publikasi, negara / wilayah tempat penelitian dilakukan, dan strategi desain data berdasarkan penerapan kecerdasan buatan eksperimental. Sub bidang ilmu komputer yang disebut kecerdasan buatan berfokus pada penciptaan kecerdasan buatan dengan pola pikir dan perilaku mirip manusia. Pemanfaatan AI dalam pendidikan dapat berdampak pada moral dan karakter siswa, meningkatkan kekuatan mental, dan memperoleh wawasan baru. AI juga dapat digunakan di berbagai bidang seperti kesehatan, bisnis, dan pertanian (*smart garden*). (Wahyudi, 2023).

AI dapat memantau dan menganalisis aktivitas jaringan dan sistem informasi untuk mendeteksi potensi serangan dan ancaman. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan AI dalam pertahanan siber melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang penggunaan AI dalam pertahanan siber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI mempunyai potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pertahanan siber dengan memantau dan menganalisis aktivitas jaringan dan sistem informasi untuk mendeteksi potensi serangan dan ancaman. AI juga dapat membantu memprediksi dan mencegah serangan dengan menganalisis perilaku dan pola aktivitas yang tidak wajar dalam jaringan dan sistem informasi. Namun, penting untuk diingat bahwa AI memiliki kelemahan dan keterbatasan, seperti masalah akurasi dan kesalahan pengenalan pola, dan hal ini perlu dipertimbangkan ketika menerapkan AI dalam pertahanan siber. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa AI digunakan sebagai bagian dari strategi pertahanan siber yang komprehensif dan dalam kerangka peraturan yang sesuai untuk memastikan perlindungan dan keamanan data. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa AI mempunyai potensi besar untuk meningkatkan pertahanan dunia maya, namun harus diterapkan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang sesuai untuk menjamin privasi dan keamanan. (Handadi, 2020) AI dapat memantau dan menganalisis aktivitas jaringan dan sistem informasi untuk mendeteksi potensi serangan dan ancaman. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan AI dalam pertahanan siber melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang penggunaan AI dalam pertahanan siber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI mempunyai potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pertahanan siber dengan memantau dan menganalisis aktivitas jaringan dan sistem informasi untuk mendeteksi potensi serangan dan ancaman. AI juga dapat membantu memprediksi dan mencegah serangan dengan menganalisis perilaku dan pola aktivitas yang tidak wajar dalam jaringan dan sistem informasi. Namun, penting untuk diingat bahwa AI memiliki kelemahan dan keterbatasan, seperti masalah akurasi dan kesalahan pengenalan pola, dan hal ini perlu dipertimbangkan ketika menerapkan AI dalam pertahanan siber. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa AI digunakan sebagai bagian dari strategi pertahanan siber yang komprehensif dan dalam kerangka peraturan yang sesuai untuk memastikan perlindungan dan keamanan data. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa AI mempunyai potensi besar untuk meningkatkan pertahanan dunia maya, namun harus diterapkan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang sesuai untuk menjamin privasi dan keamanan. (Handadi, 2020).



Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa penerapan teknologi ponsel pintar yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian adalah menganalisis dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan sehari-hari. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi deskriptif dan kualitatif untuk menggambarkan fenomena data yang ada. Sumber data diperoleh dari *Google Scholar* dengan cara mencari referensi terkait topik permasalahan yang teridentifikasi. Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) di masa depan akan semakin inovatif, kreatif, dan canggih sehingga menuntut manusia untuk terus berevolusi seiring dengan perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, kecerdasan buatan (AI) dapat menggantikan peran manusia di wilayah kerja tertentu. Namun kecerdasan buatan (AI) tidak bisa menggantikan bagian emosional manusia. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia, untuk terus menjaga dan mengembangkan kecerdasan emosional yang dimilikinya agar keberadaannya dapat dibutuhkan di masa depan, serta bersikap autentik dan berbelas kasih terhadap makhluk hidup lainnya. (Nugraha et al., 2020)

1.1 Latar Belakang:

Artificial intelligence (AI) adalah bidang keilmuan yang memungkinkan komputer meniru kemampuan manusia dalam berpikir dan bertindak. AI berfokus pada pengembangan mesin dengan kecerdasan yang dapat berinteraksi dan bekerja layaknya manusia. Berbeda dengan manusia yang belajar dari pengalaman, AI memiliki kemampuan untuk belajar, menemukan pola, dan mencatatnya dengan cepat dan efisien.

AI telah menjadi teknologi yang sangat penting, terutama karena kemampuannya untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan di berbagai sektor seperti sosial, bisnis, ekonomi, dan kesehatan. Perkembangan AI yang semakin canggih memberikan pengaruh signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia.

Perkembangan AI:

Teknologi ini memungkinkan efisiensi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan manusia dalam beberapa pekerjaan. Namun, AI juga menimbulkan kekhawatiran karena AI secara bertahap menggantikan peran manusia dalam pekerjaan tertentu.

Kebutuhan Adaptasi:

Dengan perkembangan AI yang semakin pesat, masyarakat harus terus mengembangkan pengetahuan dan kreativitas mereka agar tetap relevan dan tidak mudah digantikan oleh teknologi.

Selain keunggulannya, AI juga memiliki keterbatasan, khususnya dalam hal menggantikan aspek emosional manusia, yang menjadi faktor penting dalam interaksi sosial.

1.2. Rumusan Masalah:

Penelitian ini berfokus pada analisa dampak implementasi AI dalam kehidupan manusia, dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana dampak implementasi AI terhadap peluang dan tantangan di dunia kerja?

Apakah AI akan menggantikan tenaga kerja manusia atau justru menciptakan peluang pekerjaan baru?



Apa saja dampak positif yang dihasilkan oleh implementasi AI dalam sektor-sektor seperti kesehatan, pendidikan, dan transportasi?

Bagaimana AI mempengaruhi privasi dan keamanan data pengguna, serta risiko yang muncul terkait pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data dalam sistem berbasis AI?

1. 3. Ruang Lingkup:

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis dampak AI pada berbagai aspek penting dalam kehidupan manusia, termasuk sektor ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial, keamanan, lingkungan, dan etika. Setiap sektor dianalisis untuk memahami dampak jangka panjang AI terhadap kehidupan manusia, serta bagaimana teknologi ini dapat diimplementasikan dengan tanggung jawab sosial dan etika.

1. 4. Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana implementasi AI mempengaruhi:

Efisiensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

Kualitas pengerjaan tugas akademik setelah penggunaan AI.

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teknologi AI dan dampaknya dalam kehidupan

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini membahas teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengaruh *Artificial intelligence* (AI) dalam kehidupan manusia. Berikut adalah beberapa poin utama dari tinjauan pustaka yang diambil dari berbagai sumber yang terkait dengan implementasi AI:

1. *Artificial intelligence* (AI):

Definisi AI: AI adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada penciptaan mesin cerdas yang dapat berperilaku seperti manusia, termasuk kemampuan berpikir, belajar, dan membuat keputusan. AI terus berkembang dan semakin banyak diterapkan dalam berbagai sektor kehidupan, seperti bisnis, kesehatan, pendidikan, dan keamanan

Jenis AI: Dalam penelitian ini, berbagai jenis AI seperti Manipulation AI, Neural AI, dan Neural Networks digunakan untuk menjelaskan bagaimana AI bekerja secara teknis. Setiap jenis AI memiliki fungsi dan tujuan spesifik tergantung pada sektor atau aplikasi di mana AI tersebut digunakan.

2. Penelitian Terdahulu tentang Dampak AI:

Ekonomi dan Bisnis: Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa AI telah membawa inovasi besar di sektor ekonomi, terutama di bidang *fintech*, manufaktur, dan e-commerce. Menurut Pakpahan et al. (2021), AI menciptakan peluang baru di bidang *cyber security*, pengembangan sistem, dan analisis data. Penelitian ini menggarisbawahi bagaimana AI dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis sekaligus menciptakan pekerjaan baru.

Kesehatan: Wahyudi (2023) mengkaji bagaimana AI telah digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di sektor kesehatan. Misalnya, AI membantu dokter dalam menganalisis data pasien dan mendukung pengambilan keputusan klinis. Selain itu, sistem



berbasis AI dapat melakukan diagnosis dini yang lebih cepat dan akurat(jurnal 1 Finar Al Khori...).

Pendidikan: Menurut penelitian Maufidhoh & Maghfirah (2023), AI juga berperan dalam meningkatkan pengalaman belajar dengan menghadirkan sistem pembelajaran adaptif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. AI memungkinkan pengajaran yang lebih personal dan efektif, sehingga mempercepat proses pembelajaran

3. Etika dan Tantangan AI:

Keamanan dan Privasi Data: AI bekerja dengan mengumpulkan dan menganalisis data pengguna dalam jumlah besar. Menurut Fauzan (2020), salah satu tantangan terbesar dalam penerapan AI adalah masalah privasi dan keamanan data. Ada kekhawatiran bahwa data pribadi yang dikumpulkan oleh sistem berbasis AI dapat disalahgunakan, baik untuk tujuan komersial yang tidak etis maupun untuk aktivitas kriminal seperti pencurian identitas atau penipuan

Kesenjangan Sosial dan Digital: Pakpahan (2021) dan Yahya & Hidayat (2023) mengkaji kesenjangan sosial yang diakibatkan oleh AI. Penggunaan AI memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai, dan negara-negara atau kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses ke teknologi ini berisiko tertinggal. Hal ini memperdalam kesenjangan digital, terutama di negara berkembang yang masih terbatas infrastrukturnya(FINAR AL KHORI (1923064...))(jurnal 1 Finar Al Khori...).

4. AI dan Dunia Kerja:

Penggantian Pekerja Manusia oleh AI: Menurut Manunggal et al. (2022), salah satu dampak negatif AI adalah risiko penggantian tenaga kerja manusia. AI mampu melakukan banyak pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan keterampilan manusia, terutama dalam pekerjaan rutin atau teknis. Ini mengarah pada pengangguran struktural, di mana pekerjaan tradisional semakin berkurang karena digantikan oleh sistem otomatis

Peluang Pekerjaan Baru: Di sisi lain, Anshori et al. (2023) mencatat bahwa AI juga menciptakan peluang pekerjaan baru di bidang-bidang yang terkait dengan pengembangan dan pemeliharaan teknologi tersebut, seperti pengelolaan data, pengembangan AI, dan keamanan siber

5. Pengaruh AI Terhadap Efisiensi dan Kualitas:

Penelitian Subiyantoro et al. (2023) menunjukkan bahwa AI berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil kerja. Di bidang pendidikan, AI membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan akurat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan AI dalam tugas akademik mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak menggunakan bantuan AI

METODE PENELITIAN

Pada metode ini menjelaskan tentang perkembangan AI di kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan dalam mempengaruhi perkembangan AI sendiri ialah metode Manipulation AI, Neural AI, dan Neural Networks. Secara umum metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain:



prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena yang dianalisis adalah data-data yang dikuantifikasikan dengan model matematis. Disebut analisis statistik karena umumnya data tersebut dianalisis menggunakan metode statistik, meskipun banyak juga dengan metode kuantitatifnya. Disebut uji statistik karena umumnya analisis data ditujukan untuk menguji hipotesis terutama pada penelitian dengan desain studi korelasi atau asosiasi. Kegiatan pengolahan dan analisis data saat ini dapat dikerjakan dalam satu paket aplikasi komputer statistik (SPSS, Stata, Minitab, dll). Pada modul ini penulis tidak akan secara mendalam membahas bagaimana penggunaan aplikasi tersebut, namun lebih kepada landasan teoritis bagaimana data penelitian diolah dianalisis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Variabel penelitian dipilih secara cermat untuk mencakup aspek-aspek kritis, seperti waktu penyelesaian tugas, kualitas hasil tugas, akurasi algoritma AI, dan tingkat keterlibatan mahasiswa. Pemilihan variabel ini memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk analisis data yang mendalam. Desain eksperimental yang digunakan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol terdiri dari mahasiswa yang tidak menggunakan bantuan AI, sementara kelompok perlakuan melibatkan mahasiswa yang menggunakan sistem AI. Desain ini memungkinkan perbandingan yang jelas antara kedua kelompok untuk mengevaluasi dampak penggunaan AI. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk survei untuk mengukur kualitas tugas, efisiensi penyelesaian tugas, dan pemahaman mahasiswa dengan penggunaan kecerdasan buatan. Pengumpulan data ini memastikan akuisisi informasi yang komprehensif. Hasil yang terkumpul kemudian menjalani proses uji coba dan validasi. Algoritma kecerdasan buatan diuji coba dalam situasi yang mewakili kondisi nyata dan divalidasi untuk memastikan kinerjanya sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, validitas instrumen survei juga diperiksa melalui uji validitas. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik untuk mendapatkan hasil yang dapat diinterpretasikan. Analisis statistik, termasuk uji-t dan analisis regresi, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Interpretasi hasil ini menjadi dasar untuk menyusun narasi hasil penelitian. Hasil analisis statistik diinterpretasikan dengan cermat untuk mengidentifikasi tren, perbandingan antar kelompok, dan signifikansi statistik. Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan statistik dan interpretasi hasil, menilai apakah penggunaan AI memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan kualitas penyelesaian tugas.

Seluruh proses penelitian, mulai dari perumusan tujuan hingga interpretasi hasil, disusun dalam laporan final yang memenuhi standar penulisan ilmiah. Laporan ini mencakup deskripsi metode, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi berdasarkan data kuantitatif. Dengan menerapkan metodologi kuantitatif yang cermat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan terukur terhadap dampak penggunaan AI oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas akademik. Pendekatan ini mendukung generalisasi hasil penelitian dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks pendidikan tinggi



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh implementasi *Artificial intelligence* (AI) dalam kehidupan manusia menunjukkan berbagai dampak positif dan negatif yang luas di berbagai sektor. AI telah memberikan kontribusi besar pada peningkatan efisiensi operasional di industri seperti ekonomi, layanan publik, pendidikan, dan kesehatan. Di sektor ekonomi, penerapan AI memicu inovasi di berbagai industri, termasuk *fintech*, manufaktur, dan e-commerce. AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas yang sebelumnya membutuhkan tenaga manusia, seperti analisis data besar, prediksi pasar, dan layanan pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Namun, dampak ini tidak lepas dari tantangan besar, terutama dalam hal penggantian tenaga kerja manusia dengan mesin otomatis. Pada sektor layanan publik, AI digunakan untuk mempercepat proses administrasi dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Misalnya, dalam manajemen transportasi, AI membantu dalam pemantauan lalu lintas dan perencanaan transportasi yang lebih baik. Selain itu, AI dalam pengawasan keamanan melalui penggunaan kamera pintar dan algoritma pendeteksi aktivitas mencurigakan meningkatkan keamanan di ruang publik. Dampak positif lainnya terlihat dalam pengelolaan sumber daya di lingkungan perkotaan, di mana AI membantu mengoptimalkan penggunaan energi, air, dan infrastruktur lainnya.

Dalam pendidikan, AI memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif dan personalisasi yang lebih tinggi. Sistem pembelajaran berbasis AI dapat menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan siswa, meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Teknologi AI juga memfasilitasi penilaian otomatis yang lebih efisien, di mana tugas-tugas seperti koreksi ujian atau pekerjaan rumah dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini tidak hanya menghemat waktu bagi guru, tetapi juga memberikan umpan balik langsung kepada siswa, yang mempercepat proses belajar mereka.

Di sektor kesehatan, AI telah membawa dampak besar pada diagnosa medis dan pengelolaan data pasien. AI digunakan untuk menganalisis data kesehatan dalam jumlah besar dengan kecepatan dan akurasi yang tidak dapat dilakukan oleh manusia, memungkinkan deteksi dini penyakit, seperti kanker dan penyakit jantung. Teknologi ini juga membantu dokter dalam pengambilan keputusan klinis yang lebih baik, berbasis data historis dan tren pasien. Selain itu, penggunaan AI dalam robotik medis membantu dalam operasi yang lebih presisi dan minim invasif, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat keberhasilan operasi dan mempercepat pemulihan pasien.

Namun, di balik manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini juga menyoroti beberapa dampak negatif yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah penggantian tenaga kerja manusia. Otomatisasi yang dihadirkan oleh AI menggantikan banyak pekerjaan yang bersifat rutin dan manual, terutama di sektor manufaktur dan jasa. Ini mengakibatkan pengangguran struktural, di mana pekerja yang kurang memiliki keterampilan digital atau teknis sulit bersaing dengan mesin. Di sisi lain, AI juga menciptakan peluang baru di bidang pengembangan



teknologi, *cyber security*, dan pengelolaan data, tetapi pekerjaan-pekerjaan ini membutuhkan keterampilan tinggi yang memerlukan pelatihan dan pendidikan lanjutan.

Selain masalah penggantian tenaga kerja, kesenjangan sosial dan digital juga menjadi dampak negatif lain yang teridentifikasi dalam penelitian ini. Negara atau kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses ke teknologi canggih berisiko semakin tertinggal, memperburuk ketimpangan sosial yang ada. Kesenjangan digital ini paling terasa di negara-negara berkembang, di mana infrastruktur teknologi masih belum memadai. AI memerlukan akses internet yang stabil, perangkat keras yang mahal, dan keahlian teknis, yang semuanya tidak tersedia secara merata di seluruh dunia. Tanpa adanya pemerataan akses terhadap teknologi ini, masyarakat yang tertinggal dalam adopsi teknologi AI akan semakin sulit untuk bersaing dalam ekonomi global yang semakin berbasis teknologi.

Privasi dan keamanan data menjadi perhatian penting lainnya. AI bekerja dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah besar data, termasuk data pribadi pengguna. Hal ini menimbulkan risiko privasi yang serius, karena data dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa persetujuan yang jelas dari pemilik data. Pengumpulan data skala besar ini juga menimbulkan kekhawatiran tentang potensi penyalahgunaan kekuasaan oleh pemerintah atau perusahaan besar yang memiliki akses terhadap informasi pribadi masyarakat. Oleh karena itu, regulasi yang lebih ketat diperlukan untuk melindungi privasi individu dan mencegah pelanggaran data.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa meskipun AI membawa banyak keuntungan dalam hal efisiensi dan peningkatan layanan, tantangan-tantangan seperti ketimpangan digital, penggantian tenaga kerja, dan privasi data harus diatasi secara serius. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, diperlukan kebijakan yang memastikan akses yang lebih merata terhadap teknologi, serta upaya untuk melatih kembali tenaga kerja yang terdampak oleh otomatisasi. Pendidikan dan pelatihan dalam keterampilan digital harus diprioritaskan agar tenaga kerja dapat beradaptasi dengan transformasi yang dibawa oleh AI.

Selain itu, penerapan regulasi yang kuat terkait pengelolaan dan keamanan data juga sangat diperlukan. Pemerintah dan lembaga internasional harus bekerja sama untuk memastikan bahwa data pengguna dilindungi dengan baik, dan bahwa privasi tetap menjadi prioritas utama dalam penggunaan teknologi berbasis AI. Tanpa regulasi yang tepat, AI dapat menjadi alat yang berisiko, terutama dalam konteks pengumpulan data dan pelanggaran privasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk membawa dampak positif yang signifikan di berbagai sektor kehidupan manusia. Namun, dampak negatifnya tidak boleh diabaikan. Penerapan AI harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati secara luas oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa meningkatkan ketimpangan sosial dan risiko pengangguran. Regulasi yang tepat, akses teknologi yang merata, serta pelatihan tenaga kerja merupakan kunci utama untuk memastikan bahwa dampak positif AI dapat dimaksimalkan, sementara risiko-risiko negatifnya dapat diminimalkan.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai Analisa Pengaruh Implementasi *Artificial intelligence* (AI) dalam Kehidupan Manusia menekankan bahwa AI memiliki dampak yang mendalam dan luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara positif maupun negatif. Teknologi ini telah membawa transformasi besar di dunia kerja, pendidikan, kesehatan, dan berbagai sektor lainnya. Secara umum, AI telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menimbulkan tantangan baru yang perlu diantisipasi.

Di sisi positif, AI mendorong inovasi di berbagai sektor ekonomi. Di bidang *fintech*, manufaktur, dan e-commerce, AI membantu menciptakan solusi baru yang memungkinkan efisiensi yang lebih tinggi dan peningkatan produktivitas. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses bisnis, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, dan menciptakan peluang kerja baru dalam pengelolaan data, pengembangan sistem AI, serta keamanan siber. Di bidang pelayanan publik, AI telah digunakan untuk mempercepat proses administrasi, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan keamanan publik melalui pengawasan berbasis teknologi. Di bidang kesehatan, AI sangat membantu dalam diagnosis yang lebih akurat, analisis data medis yang lebih cepat, serta pengembangan obat dan perawatan yang lebih efisien. Dalam pendidikan, AI mendukung personalisasi pembelajaran, memungkinkan analisis data untuk meningkatkan proses pengajaran, dan membuka peluang untuk pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif.

Namun, ada juga sejumlah dampak negatif yang tidak bisa diabaikan. Salah satu dampak terbesar adalah disrupsi pasar tenaga kerja. Dengan kemampuan AI untuk melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya bisa dilakukan oleh manusia, pekerjaan yang bersifat rutin dan manual menjadi semakin tergantikan. Hal ini menyebabkan peningkatan kekhawatiran akan pengangguran dan perubahan besar dalam struktur pasar tenaga kerja. Selain itu, muncul kesenjangan sosial dan digital yang semakin melebar, karena tidak semua individu atau negara memiliki akses yang sama terhadap teknologi canggih. AI cenderung meningkatkan keuntungan bagi pihak yang sudah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, sementara pihak yang tertinggal semakin terpinggirkan.

Isu privasi dan keamanan data juga menjadi perhatian besar dalam implementasi AI. Penggunaan AI dalam banyak aplikasi, seperti media sosial, e-commerce, dan layanan publik, sering kali melibatkan pengumpulan dan analisis data pribadi. Ini menimbulkan risiko penyalahgunaan data untuk tujuan yang tidak etis, termasuk invasi privasi dan pelanggaran keamanan data. Sistem AI juga rentan terhadap bias algoritma, yang bisa menyebabkan ketidakadilan dalam pengambilan keputusan, terutama di sektor-sektor kritis seperti peradilan, rekrutmen, dan layanan kesehatan. Oleh karena itu, regulasi yang lebih ketat dan transparan sangat diperlukan untuk mengurangi dampak negatif ini dan memastikan bahwa AI digunakan secara bertanggung jawab.

Selain tantangan teknis dan sosial, implementasi AI juga memicu perubahan besar dalam dinamika sosial. AI mengubah cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi dengan teknologi, yang berpotensi memengaruhi hubungan sosial dan struktur masyarakat. Masyarakat harus beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar tidak tertinggal. Di sisi lain, AI juga



memiliki potensi besar untuk membantu mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, melalui optimasi penggunaan energi, analisis data lingkungan, dan pengembangan teknologi ramah lingkungan yang lebih efisien.

Dalam menghadapi masa depan yang semakin didominasi oleh AI, ada kebutuhan mendesak untuk pendidikan dan pelatihan dalam bidang teknologi ini. Literasi digital harus ditingkatkan, baik di kalangan pekerja maupun pelajar, untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang relevan di era digital. Pelatihan dalam keterampilan non-teknis seperti kecerdasan emosional dan kreativitas juga sangat penting, karena keterampilan ini tidak dapat digantikan oleh mesin dan akan tetap menjadi keunggulan manusia.

Secara keseluruhan, *Artificial intelligence* telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. AI menawarkan banyak manfaat dalam hal efisiensi, produktivitas, dan inovasi, tetapi juga menimbulkan berbagai tantangan seperti disrupsi tenaga kerja, kesenjangan sosial, privasi, dan etika. Regulasi yang jelas, adaptasi sosial, serta peningkatan literasi dan keterampilan teknologi sangat diperlukan agar AI dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan masyarakat luas. Peran kolaborasi global dalam menetapkan standar penggunaan AI juga sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi ini berkembang dengan cara yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi semua pihak.

Saran

Pengembangan Regulasi yang Kuat dan Transparan: Pemerintah dan pembuat kebijakan perlu mengembangkan regulasi yang komprehensif untuk memastikan bahwa penggunaan AI dilakukan secara etis dan aman. Regulasi ini harus mencakup perlindungan data, privasi, dan pengawasan ketat terhadap potensi penyalahgunaan teknologi AI. Regulasi yang kuat akan membantu mencegah bias algoritma dan memastikan bahwa AI digunakan untuk kepentingan publik secara luas.

Peningkatan Infrastruktur Teknologi:

Untuk mengurangi kesenjangan digital, diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi, khususnya di daerah yang kurang berkembang. Akses yang merata ke teknologi canggih dan internet berkualitas akan membantu semua kelompok masyarakat mendapatkan manfaat dari AI dan mencegah ketimpangan sosial dan ekonomi yang lebih dalam.

Pendidikan dan Pelatihan AI:

Masyarakat, khususnya generasi muda, perlu dipersiapkan dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi dunia kerja yang semakin terotomatisasi. Pendidikan yang berfokus pada literasi digital, pemahaman tentang AI, serta keterampilan teknis dan non-teknis seperti kecerdasan emosional dan kreativitas harus menjadi prioritas. Pelatihan ulang (*reskilling*) bagi tenaga kerja yang terdampak oleh disrupsi AI juga penting untuk membantu mereka beradaptasi.

Pengembangan Etika AI:

Institusi pendidikan dan lembaga riset harus memasukkan aspek etika AI dalam kurikulum dan penelitian. Penerapan AI yang bertanggung jawab memerlukan pemahaman yang kuat tentang dampak sosial, ekonomi, dan moral dari teknologi ini. Pengembangan kode



etik AI yang jelas juga dapat membantu mengarahkan penggunaannya secara bertanggung jawab dan etis.

Kolaborasi Internasional:

AI adalah teknologi global yang dampaknya tidak terbatas pada satu negara. Oleh karena itu, kolaborasi internasional sangat penting untuk mengembangkan standar dan pedoman global mengenai penggunaan AI, serta berbagi pengetahuan tentang praktik terbaik dalam pengelolaan teknologi ini. Hal ini akan membantu negara-negara mengurangi dampak negatif AI dan memastikan penggunaannya yang berkelanjutan dan adil.

Penguatan Keterampilan Kecerdasan Emosional dan Kreativitas:

Keterampilan non-teknis seperti kecerdasan emosional, kreativitas, dan kemampuan interpersonal menjadi semakin penting karena AI tidak dapat menggantikan sisi emosional dan kreativitas manusia. Peningkatan keterampilan ini dapat membantu tenaga kerja mempertahankan relevansinya dalam dunia kerja yang didominasi oleh teknologi.

Fokus pada Keberlanjutan:

AI harus dikembangkan dan digunakan untuk mendukung tujuan keberlanjutan global, seperti penanganan perubahan iklim dan manajemen sumber daya alam. Teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk memantau dan mengurangi dampak lingkungan, mengoptimalkan penggunaan energi, dan menciptakan solusi inovatif yang ramah lingkungan.

Pengawasan dan Audit Algoritma AI:

Organisasi dan perusahaan yang menggunakan AI perlu melakukan audit rutin terhadap algoritma yang mereka gunakan untuk memastikan tidak ada bias, ketidakadilan, atau kesalahan yang dapat merugikan masyarakat. Pengawasan ini penting untuk menjaga keadilan dalam keputusan yang diambil oleh sistem AI, terutama di sektor-sektor kritis seperti peradilan, rekrutmen, dan layanan kesehatan.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan dampak negatif dari implementasi AI dapat diminimalkan, sementara manfaat positifnya dapat dioptimalkan untuk kemajuan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penulisan peneliti ini untuk di jadikan jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T.,... & Rantung, G. A. J. (2021). Metodologi penelitian ilmiah.
- [2] Handadi, S. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) JEPANG. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(2), 408-420.
- [3] Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial. Journal of Information System, Informatics and Computing, 5(2), 506-513. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>



- [4] Wahyudi, T. (2023). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan *Artificial intelligence* (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 28–32. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse>
- [5] Fauzan, I. (2020). *Artificial intelligence* (Ai) on the Surveillance and Civil Service Control-an Exploration of Concepts After the End of Pandemic. *Civil Service*, 14(1), 31– 42.
- [6] Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi *Artificial intelligence* Dalam Kehidupan Manusia. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 5(2), 506-513.
- [7] Manunggal, N., Santoso, I. T., & Wicaksana, S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) dan Kecerdasan Buatan Terhadap Kinerja Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(6), 111-120.
- [8] Yahya, M., & Hidayat, A. (2023, July). Implementasi *Artificial intelligence* (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4. 0. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62 (Vol. 1, pp. 190 199)*.
- [9] Pratama, A. S., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh *Artificial intelligence*, Big data dan otomatisasi terhadap kinerja SDM di Era digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4), 108-123.
- [10] Febrianti, V. P., Permata, T. A., Humairoh, M., Putri, O. M., Amelia, L., Fatimah, S., & Khastini, R. O. (2021). Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Pertanian Di Era Revolusi Industri 4. 0 Terhadap Hasil Produksi Padi. *Jurnal Pengolahan Pangan*, 6(2), 54-60.
- [11] Muzakir, U., Baharuddin, B., Manuhutu, A., & Widoyo, H. (2023). Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Sistem Informasi: Tinjauan Literatur Tentang Aplikasi, Etika, dan Dampak Sosial. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 11631169.
- [12] Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis *Artificial intelligence* melalui media puzzle maker pada siswa sekolah dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 30-43.
- [13] Abdussyukur, M. A. (2023). Menganalisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelegence. *Prosiding Sains dan Teknologi*, 2(1), 185-192.
- [14] Hanafi, M., Pratama, M. R. A., & Sidik, R. (2023). Pengaruh *Artificial intelligence*: Analisis Terhadap Keuangan, Loyalitas Pelanggan, Pengalaman Konsumen, dan Minat Beli. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 1(1), 292-295.
- [15] Yahya, M., & Hidayat, A. (2023, July). Implementasi *Artificial intelligence* (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4. 0. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62 (Vol. 1, pp. 190 199)*.